



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 18007-18016

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Diplomasi Publik Arab Saudi melalui Sepak Bola Sebagai Upaya Diversifikasi Ekonomi

Fanika Rahmadini^{1✉}, Made Panji Teguh Santoso², Prilla Marsingga³

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 2010631260003@student.unsika.ac.id^{1✉}

Abstrak

Diplomasi publik telah menjadi instrumen yang semakin penting bagi negara-negara di seluruh dunia untuk mempromosikan citra positif mereka di mata masyarakat internasional. Arab Saudi, negara yang dikenal dengan ketergantungannya pada sektor minyak, telah mengeksplorasi berbagai cara untuk diversifikasi ekonominya, dan sepak bola muncul sebagai salah satu alat yang potensial dalam upaya ini. Artikel ini membahas bagaimana Arab Saudi menggunakan sepak bola sebagai alat diplomasi publik untuk memperluas citra positifnya di tingkat internasional dan mendukung upaya diversifikasi ekonominya. Melalui studi literatur dan analisis data sekunder, artikel ini mengevaluasi strategi dan program-program yang diterapkan oleh pemerintah Arab Saudi dalam mempromosikan sepak bola sebagai bagian dari diplomasi publiknya. Ditemukan bahwa Arab Saudi telah mengadopsi pendekatan yang komprehensif, termasuk investasi dalam klub-klub sepak bola, penyelenggaraan turnamen internasional, dan dukungan terhadap pembangunan infrastruktur olahraga. Meskipun masih ada beberapa tantangan dan kritik terkait dengan dampak sosial dan politik dari inisiatif ini, namun langkah-langkah ini menunjukkan potensi yang signifikan dalam mendukung upaya diversifikasi ekonomi negara tersebut melalui promosi citra positif di kancah internasional. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang peran sepak bola dalam diplomasi publik dan diversifikasi ekonomi di Arab Saudi, serta implikasi kebijakan yang relevan untuk negara-negara lain yang mengadopsi strategi serupa.

Kata Kunci: *Diplomasi Publik, Sepak Bola, Arab Saudi, Diversifikasi Ekonomi, Diplomasi*

Abstract

Public diplomacy has become an increasingly important instrument for countries around the world to promote their positive image in the eyes of the international community. Saudi Arabia, a country known for its dependence on the oil sector, has been exploring various ways to diversify its economy, and football has emerged as one potential tool in these efforts. This article examines how Saudi Arabia uses football as a public diplomacy tool to expand its positive image at the international level and support its economic diversification efforts. Through literature studies and secondary data analysis, this article evaluates the strategies and programs implemented by the Saudi Arabian government in promoting football as part of its public diplomacy. It found that Saudi Arabia has adopted a comprehensive approach, including investment in football clubs, hosting international tournaments, and support for the development of sports infrastructure. Although there are still some challenges and criticisms regarding the social and political impact of this initiative, these measures show significant potential in supporting the country's economic diversification efforts through promoting a positive image on the international stage. This research provides valuable insights into the role of football in public diplomacy and economic diversification in Saudi Arabia, as well as relevant policy implications for other countries adopting similar strategies

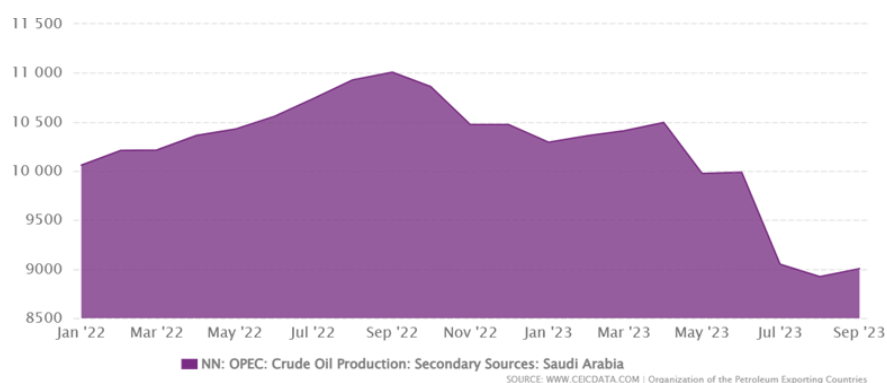
Keywords: Public Diplomacy, Football, Saudi Arabia, Economic Diversification, Diplomacy

PENDAHULUAN

Arab Saudi adalah negara yang terletak di wilayah geografis dikenal dengan padang pasir yang luas. Arab Saudi memiliki potensi sumber daya alam melimpah dan memegang peran penting dalam perekonomian global, terutama melalui dua kota suci Mekkah dan Madinah yang menjadi pusat ibadah bagi umat Islam di seluruh dunia (Anwar, 2020). Kelimpahan sumber daya alam serta energi telah menjadi pilar utama pendapatan negara ini yang kemudian menjadi bukti dari kemajuan ekonominya. Kemajuan dalam studi Hubungan Internasional memiliki dampak signifikan pada tatanan global, Arab Saudi menerapkan konsep diplomasi publik sebagai salah satu langkah untuk memperbaiki citra negaranya di mata dunia. Langkah ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa Arab Saudi merupakan sebuah negara yang telah memodernisasi diri dan memiliki kemampuan untuk bersaing dengan negara-negara di wilayah Barat serta berusaha mengatasi citra negatif sebagai negara yang tidak mengikuti perkembangan zaman. Setelah berhasil meningkatkan citra negaranya, langkah berikutnya adalah mengembangkan sektor ekonomi untuk menciptakan peluang-peluang baru dalam pertumbuhan dan kemajuan negara ini (Wahyuddin, 2018).

Keberlanjutan aktivitas ekspor dan impor dalam sektor ekonomi menjadi perhatian utama pemerintah Arab Saudi dalam upaya menumbuhkan pendapatan negara, terutama karena reputasi kekayaan alamnya yang berupa sumber daya minyak (Djelantik, 2010). Pemerintah Arab Saudi telah efisien dalam memanfaatkan kekayaan minyaknya dengan tujuan meraih keuntungan melalui ekspor ke berbagai negara. Pendapatan yang berasal dari ekspor minyak memiliki peran sentral dalam kelangsungan dan perkembangan ekonomi negara tersebut (Alfarisi, 2022). Oleh karena itu, kegiatan ekspor minyak menjadi fokus utama dalam mendukung pendapatan ekonomi nasional. Hingga saat ini, Arab Saudi dikenal sebagai negara yang ekonominya didominasi oleh minyak, dan keberadaan cadangan minyak bumi di wilayah Saudi merupakan anugerah penting bagi pendapatan negara. Kenaikan harga minyak pada tahun 1970 menghasilkan peningkatan pesat dalam pendapatan Saudi, membuktikan bahwa minyak telah membawa perubahan yang signifikan bagi masyarakat Saudi dan membuat negara tersebut lebih makmur (Nurzaman, 2008).

Memasuki perkembangan era globalisasi, pemahaman pemerintah Arab Saudi terkait pendapatan negara telah mengalami perkembangan. Mereka menyadari bahwa mengandalkan sepenuhnya pada sektor minyak tidak cukup, dan keterlibatan dalam sektor-sektor lain perlu ditingkatkan (Pradhipta, 2014). Pemerintah Saudi merespon dengan meluncurkan kebijakan liberalisasi di sektor ekonomi, sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Saudi Vision untuk mengubah struktur ekonomi negara (Hikmah, 2019). Meskipun kegiatan ekspor minyak tetap menjadi lahan utama dan sumber pendapatan negara (Fitria, 2018), pemerintah Arab Saudi juga perlu mempertimbangkan diversifikasi pendapatan dari sektor lain, seperti pariwisata, budaya, dan sektor - sektor lainnya (Deraja, 2021). Ketergantungan pada satu sektor saja tidak dapat menjamin pertumbuhan pendapatan Arab Saudi secara berkelanjutan, terutama dengan semakin berkurangnya cadangan energi dari minyak bumi seiring berjalannya waktu (Alfarisi, 2022).



Gambar 1. Produksi Minyak Arab Saudi dari 2022-2023

Sumber: www.ceicdata.com/en/indicator/saudi-arabia/crude-oil-production

Menyadari risiko ketergantungan yang terlalu besar pada sektor energi, Arab Saudi kemudian memandang sepak bola sebagai instrumen kritis untuk mendiversifikasi ekonominya. Dalam beberapa tahun terakhir, langkah-langkah konkret telah diambil untuk memanfaatkan potensi sepak bola sebagai penyelamat dari ketergantungan yang merugikan. Arab Saudi telah melakukan upaya diversifikasi ekonomi melalui sektor sepak bola. Dimana sepak bola merupakan olahraga paling populer di Arab Saudi, yang memiliki 70% penduduk berusia di bawah 40 tahun (Republika, 2023). Arab Saudi telah berinvestasi dalam industri sepak bola untuk menarik talenta kreatif dan meningkatkan daya tarik negara sebagai tujuan hiburan regional (BBC, 2023).

METODE PENELITIAN

Metode yang penulis gunakan dalam menulis artikel ilmiah ini ialah metode kualitatif. Dimana metode ini akan mengkaji serta menganalisis suatu penelitian dengan mengumpulkan data – data yang ada berdasarkan pada literatur jurnal atau buku. Data yang dimaksud dalam penyusunan artikel jurnal menggunakan beberapa data sekunder seperti buku, artikel jurnal ilmiah, dan akses media elektronik lainnya (Rahmat, 2009). Kemudian dalam pengumpulan data penulis mengambil data literatur dari buku, laporan jurnal, artikel, website baik nasional maupun internasional.

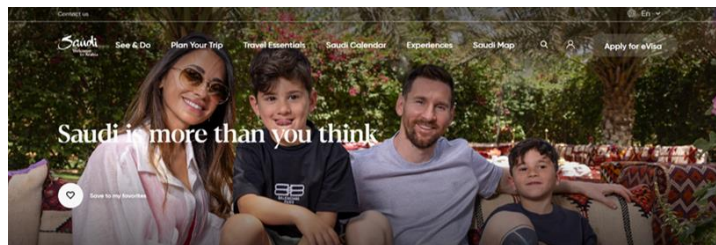
HASIL DAN PEMBAHASAN

News Management Arab Saudi

Manajemen Berita merujuk pada kegiatan yang dilakukan oleh praktisi diplomasi publik untuk menyampaikan informasi atau merespons isu dan berita. Pada dimensi pertama ini, dapat dilihat bahwa pendekatan ini melibatkan strategi bagaimana pelaku tersebut menyampaikan berita atau tanggapan terhadap isu kepada masyarakat global melalui media lokal maupun internasional. Contohnya adalah dalam mempromosikan pariwisata Arab Saudi, yang merupakan sektor dengan potensi besar untuk mendukung ekonomi dan pendapatan negara. Sektor pariwisata Arab Saudi diakui memiliki potensi signifikan sebagai sektor alternatif penghasil pendapatan setelah sektor minyak, dimana sektor tersebut menjadi sumber utama pendapatan (Kinninmont, 2017). Strategi pertama ini menjadi bagian dari upaya pemerintah Saudi untuk meningkatkan sektor pariwisata dan kontribusinya terhadap perekonomian negara. Langkah ini dilakukan melalui promosi

pariwisata menggunakan media regional dan mitra media asing yang bekerjasama dengan Arab Saudi.

Meskipun media - media Saudi tidak hanya membahas isu politik dan agama, tetapi hal ini juga berfungsi sebagai alat untuk mengenalkan dan mempromosikan citra positif pariwisata Arab Saudi secara internasional (Al-Rasheed, 2008). Beberapa media lokal Saudi yang aktif dalam melibatkan diri dalam kegiatan pemberitaan terkait pariwisata antara lain Visit Saudi, Arab News, Saudi Gazette, BBC TV Arabic, dan lain sebagainya (Alfarisi, 2022). Selain itu, lembaga pemerintah Saudi seperti Saudi Tourism Authority dan Saudi Press Agency juga turut berperan dalam upaya ini. Dalam menjalankan strategi ini, terdapat tantangan seperti respon negatif dari beberapa media terhadap Arab Saudi. Oleh karena itu, Saudi perlu efektif merespon dan menanggapi berita yang mungkin tidak mendukung citra positif yang ingin mereka bangun.



Gambar 2. Halaman Website Visit Saudi

Sumber: <https://www.visitsaudi.com/en/Messi>

Halaman website visit Saudi menghadirkan gambar pesepakbola terkenal yaitu Lionel Messi sebagai salah satu elemen kunci dalam strategi pemasaran Arab Saudi. Menampilkan foto Messi dalam website Visit Saudi, menjadi bagian dari usaha mengundang perhatian melalui partisipasi sosial media. Wisatawan dan penggemar sepak bola dapat berbagi dan merespons konten yang melibatkan Messi di destinasi pariwisata Saudi dengan tujuan memperluas jangkauan kampanye promosi.

Strategic Communication Arab Saudi

Strategic Communication adalah usaha yang dititikberatkan pada perubahan pandangan, itulah sebabnya diperlukan perencanaan yang matang untuk mengelola pandangan masyarakat terhadap negara secara menyeluruh, termasuk objek berita. Ini menjadi sangat penting untuk mencapai hasil yang diinginkan. Inisiatif Arab Saudi dalam meningkatkan sektor pariwisatanya menjadi lebih efektif melalui pemanfaatan media sosial terkait dengan implementasi Saudi Vision 2030 (Alam, 2021). Kebijakan ini tidak hanya menjadi bagian dari strategi pemasaran yang cepat tersebar melalui media sosial, tetapi

juga melibatkan implementasi aturan baru. Beberapa aturan tersebut meliputi pembukaan kembali bioskop dengan jumlah yang lebih banyak, pembangunan taman hiburan terbesar, perkembangan industri film, izin penyelenggaraan konser, kebijakan Memperbolehkan pasangan turis dari luar negeri yang belum resmi menikah untuk menginap di hotel. dan penawaran visa turis oleh pemerintah Saudi untuk pertama kalinya, semua bertujuan untuk meningkatkan daya tarik sektor pariwisata (Haryanti, 2019). Dengan diterapkannya kebijakan dan peraturan-peraturan tersebut, pemerintah Arab Saudi aktif mempromosikan sektor pariwisatanya. Keputusan ini cepat mendapatkan perhatian global dan mudah diakses oleh masyarakat digital di era abad ke-21. Oleh karena itu, langkah-langkah yang diambil oleh Arab Saudi untuk memasarkan sektor pariwisatanya dapat dianggap berhasil (Alfarisi, 2022).



Gambar 3. Lionel Messi menjadi Brand Ambassador Pariwisata Arab Saudi

Sumber: Authority, Tourism in Saudi Arabia, 2022

Penunjukan Lionel Messi, pemain sepak bola terbaik dan terkenal di dunia sebagai duta pariwisata Arab Saudi, merupakan bagian dari strategi komunikasi yang tepat. Messi diangkat sebagai duta pariwisata Arab Saudi setelah melakukan kunjungan dan liburan di pertengahan tahun 2022 (Lane, 2022). Langkah ini menjadi suatu langkah positif dalam memperkenalkan dan meningkatkan popularitas sektor pariwisata Saudi. Tentu saja sepak bola telah menjadi olahraga paling dominan di dunia, dan bangsa Arab Saudi, dalam lima tahun terakhir, dari 2018 hingga 2022, telah mengalami kemajuan signifikan baik dalam sistem maupun kemampuan di bidang sepak bola (Sam, 2022). Keberhasilan ini semakin diperkuat dengan kehadiran ikon sepak bola dunia, Cristiano Ronaldo bergabung dengan Al Nassr, klub sepak bola Arab Saudi pada akhir tahun 2022 setelah berakhirnya Piala Dunia FIFA. Tindakan ini merupakan bagian dari strategi Saudi untuk menarik perhatian dunia dan media internasional, yang secara tidak langsung juga membantu dalam memperkenalkan sektor pariwisata Saudi. (Shafi, 2022).

Relationship Building Arab Saudi

Relationship Building merupakan sebuah usaha untuk mengembangkan koneksi dalam jangka panjang dengan pihak lain melalui beberapa contoh kegiatan seperti pemberian beasiswa, pertukaran, pelatihan, seminar, konferensi, dan memberikan akses ke media. Jika kita melihat sejarah teori ini, yaitu diplomasi publik, dapat diketahui bahwa konsep ini berasal dari teori Barat (Alfarisi, 2022). Arab Saudi mengadopsi konsep diplomasi publik sebagai landasan untuk melaksanakan inisiatifnya, menggunakan teori tersebut sebagai panduan dalam mencapai kepentingannya. Dapat dikatakan bahwa Arab Saudi mengadopsi model konsep yang telah diimplementasikan oleh negara-negara Barat dalam upaya untuk kemajuan dan modernisasi berbagai aspek dan instrumen negaranya, termasuk sektor ekonomi. Arab Saudi juga berusaha untuk mengubah stigma dan pandangan negara lain terkait citra tradisional Saudi yang selama ini dikenal sebagai negara konservatif, tertutup, dan kurang modern (Alfarisi, 2022). Perkembangan sektor pariwisata menjadi relevan dengan sektor ekonomi, dan upaya pemerintah Saudi dalam memperkenalkan budaya dan sektor pariwisata negaranya kepada khalayak global bisa diulas melalui tiga aspek dari strategi diplomasi publik (Leonard, 2002).

Dalam upaya untuk memajukan sektor pariwisata di Arab Saudi, konsep dari teori ini sangat sesuai untuk menganalisis langkah-langkah tersebut. Pendekatan melalui diplomasi publik dapat secara efektif memandu langkah-langkah dan inisiatif yang diambil oleh pemerintah Arab Saudi dalam memperkembangkan sektor pariwisata (Yoeti, 2008). Pengenalan Saudi Vision 2030 dianggap sebagai langkah kemajuan dan reformasi dalam kebijakan terkait beberapa sektor di Arab Saudi. Tindakan ini juga merupakan upaya untuk melepaskan kendali pada beberapa aspek, seperti sektor ekonomi, industri hiburan, pariwisata, pendidikan, dan beberapa sektor lainnya. Dalam menjalankan upaya *relationship building*, Arab Saudi telah menarik perhatian dunia dengan merekrut pemain sepak bola berkelas internasional untuk berkompetisi di liga domestik mereka seperti :

Tabel 1. Daftar Pemain Sepak Bola

| Nama Pemain | Klub Asal | Klub Tujuan |
|-----------------|------------------------|------------------|
| Cristiano | - | Al - Nassr |
| Ronaldo | - | Fc |
| Hélder Costa | Leeds United | Al - Ittihad |
| Álvaro González | Olympique Marseille | Al - Nassr Fc |
| Luiz Gustavo | Fenerbahce | Al - Nassr Fc |

| | | |
|-------------------|---------------|------------------|
| Ghislain Konan | Stade Reims | Al - Nassr Fc |
| David Ospina | SSC Napoli | Al - Nassr Fc |
| N'Golo Kanté | Chelsea | Al - Ittihad |
| Karim Benzema | Real Madrid | Al - Ittihad |
| Ruben Neves | Wolverhampton | Al Hilal |
| Kalidou Koulibaly | Chelsea | Al Hilal |
| Édouard Mendy | Chelsea | Al Ahli |
| Neymar Junior | PSG | Al Hilal |
| Sadio Mane | Bayern Munich | Al - Nassr |

Sumber: <https://www.transfermarkt.co.id/>

Selain itu, Menteri Olahraga Arab Saudi Pangeran Abdulaziz bin Turki Al Faisal baru-baru ini mengatakan bahwa investasi yang belum pernah terjadi sebelumnya di bidang olahraga – diperkirakan mencapai £5 miliar selama tiga tahun terakhir yang bertujuan membantu menginspirasi generasi muda untuk melakukan aktivitas fisik dan olahraga, membuka negara. kepada komunitas internasional, meningkatkan pariwisata, menciptakan lapangan kerja dan menyediakan potensi pertumbuhan bagi federasi olahraga. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Putra Mahkota Mohammed bin Salman pada bulan September ketika dia menegaskan bahwa olahraga telah membantu meningkatkan PDB negaranya sebesar 1% dan dia mengharapkan lebih banyak pertumbuhan dari sektor ini. Hal ini memperkuat kesan bahwa sebagai bagian penting dari strategi 'Visi 2030', yang diluncurkan pada tahun 2016, olahraga digunakan untuk mendiversifikasi perekonomian Saudi agar tidak bergantung pada minyak (Roan, 2023).

SIMPULAN

Arab Saudi tengah mengambil langkah strategis untuk mendiversifikasi ekonominya dengan memanfaatkan popularitas sepak bola. Melalui kebijakan diplomasi publik, negara ini aktif terlibat dalam turnamen sepak bola internasional dan pertandingan persahabatan untuk membangun citra positif dan memperkenalkan aspek positif budaya serta masyarakatnya. Selain itu, Arab Saudi menjalin kolaborasi dengan negara-negara lain dalam pengembangan bakat sepak bola, termasuk pertukaran pemain dan pelatih, sebagai cara untuk memperkuat hubungan bilateral dan menciptakan peluang ekonomi baru di sektor olahraga. Langkah-langkah ini bertujuan

untuk mengurangi ketergantungan ekonomi pada sektor minyak dan menggali potensi sektor-sektor alternatif, seperti pariwisata dan hiburan, dengan sepak bola sebagai alat untuk menarik investasi dan wisatawan. Dengan demikian, upaya ini mencerminkan komitmen Arab Saudi dalam merancang strategi diversifikasi ekonomi yang inovatif melalui dunia sepak bola.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rasheed. (2008). *Kingdom Without Borders: Saudi Political, Religious and Media Expansion*.
- Alam, S. (2021). Penggunaan Media Sosial Sebagai Alat Komunikasi Politik. *Avant Garde*, 9(1), 67. <https://doi.org/10.36080/ag.v9i1.1257>
- Alfarisi, K. (2022). *Strategi Diplomasi Publik Arab Saudi Untuk Meningkatkan Pariwisata Dalam Meminimalisir Ketergantungan Ekspor Minyak Bagi Pendapatan Negara Periode 2020 – 2021*. Universitas Islam Indonesia.
- Anwar, M. (2020). Manajemen Operasional Organisasi. *Jurnal Kajian Haji, Umrah Dan Keislaman*, 1(2), 1–15.
- Bakri, K. (2018). Peran Sepak Bola Sebagai Instrumen Diplomasi Inggris Terhadap Tiongkok Tahun 2013-2016. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43132>
- BBC. (2023). *Saudi Arabia's multi-billion dollar football powerhouse bet*. BBC. <https://www.bbc.com/news/world-middle-east-66614458>
- Deraja, A. Z. (2021). Saudi Vision 2030 dan Kebijakan Reformasi pada Kerajaan Arab Saudi. *Global and Policy Journal of International Relations*, 9(1), 39–50.
- Djelantik. (2010). Minyak dalam Diplomasi dan Politik Global. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 6(1), 43–63.
- Fitria. (2018). Analisis Komparasi Ekspor Minyak Bumi Antar Negara Anggota Opec dan Non-Opec Periode 2013-2015. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(1), 2728–2756.
- Ghina, A. (2022). Analisis Strategi Diplomasi Kebudayaan Indonesia Sebagai Tuan Rumah Asean Contemporary Dance Festival Tahun 2019. In *UIN Jakarta*. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/71373%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71373/1/ADINDA_GHINA_NURISMAH.FISIP.pdf

- Haryanti, R. (2019). *6 Terobosan Arab Saudi Bangkitkan Industri Pariwisata dan Hiburan*. Kompas.Coms Com.
- Hikmah, C. N. (2019). Saudi Vision: Reformasi Ekonomi Arab Saudi. *Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 1(1), 27–39.
- Kinninmont, J. (2017). Vision 2030 and Saudi Arabia's social contract. *Austerity and Transformation*, Chattham House, London, July. <http://ipwna.ir/wp-content/uploads/2017/11/vision-2030-saudi-kinninmont-irpublicpolicy-2.pdf>
- Leonard, M. (2002). *Public Diplomacy*. London: The Foreign Policy Centre.
- Nurzaman. (2008). Teori Basis Ekspor Masa Kini di Arab Saudi. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 19(2), 59–70.
- Pradhipta. (2014). Dampak Keikutsertaan Indonesia Dalam Keanggotaan G20 Terhadap Hubungan Indonesia-Arab Saudi Tahun 2007-2011. *Jom FISIP*, 1(2), 1–10.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *EQUILIBRIUM*, 5(9), 1–8.
- Republika. (2023). *Revolusi Sepak Bola Saudi dan Tantangan Bagi Benua Biru*. Republika.
- Roan, D. (2023). *Why is Saudi Arabia spending so much on sport?* BBC. <https://www.bbc.com/sport/67713269>
- Sherbini, A., Abdul, Y., A, S., & Nerina, R. (2016). Income Diversification for Future Stable Economy in Saudi Arabia: an Overview. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 14(11), 173–189.
- Thoriq, I. (2018). *Strategi Diplomasi Publik Amerika Serikat Di Indonesia Tahun 2010-2017 (Studi Kasus: Pelaksanaan English Education Project Oleh Peace Corps Amerika Serikat Di Madrasah Tsanawiyah Dan Madrasah Aliyah Kabupaten Dan Kota Blitar Tahun 2010-2017)*.
- Wahyuddin, I. (2018). Perkembangan Islam Arab Saudi. *TASAMUH: Jurnal Studi Islam*, 10(2), 423–441. <https://doi.org/10.47945/tasamuh.v10i2.81>
- Yoeti, O. A. (2008). *Ekonomi pariwisata: introduksi, informasi, dan implementasi* (B. Pribadi (ed.)). Kompas Media Nusantara.